

Jumat, 23 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI-AAUI pastikan PSAK 117 bawa transparansi berkualitas
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI-AAUI Pastikan PSAK 117 Bawa Transparansi Berkualitas
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4279979/aaji-aui-pastikan-psak-117-bawa-transparansi-berkualitas
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

AAJI-AAUI pastikan PSAK 117 bawa transparansi berkualitas

Kamis, 22 Agustus 2024 19:50 WIB



Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono (Ketiga Kini) bersama pelaku industri asuransi di sela Indonesia Insurance Summit 2024 di Sanur, Denpasar, Bali, Kamis (22/8/2024) ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

“PSAK ini turut membantu menjaga industri perasuransian ke arah lebih baik”

Denpasar (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memastikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 dapat membawa transparansi laporan keuangan yang lebih berkualitas.

“PSAK ini turut membantu menjaga industri perasuransian ke arah lebih baik,” kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon di sela Indonesia Insurance Summit 2024 di Denpasar, Bali, Kamis.

Dia menjelaskan pelaku asuransi jiwa berupaya menerapkan sistem yang mengadopsi dari Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) 17 tentang tata cara baru pengakuan pendapatan bagi perusahaan asuransi.

Judul	AAJI Menilai Aturan Pemasaran Unitlink Bisa Menarik Minat Anak Muda
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Menilai Aturan Pemasaran Unitlink Menarik Minat Anak Muda
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-menilai-aturan-pemasaran-unitlink-bisa-menarik-minat-anak-muda
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

AAJI Menilai Aturan Pemasaran Unitlink Bisa Menarik Minat Anak Muda

Jumat, 23 Agustus 2024 / 06:45 WIB



ILUSTRASI. AAJI menyampaikan adanya aturan itu bisa menjadi daya tarik tambahan, terutama bagi anak muda, untuk memilih unitlink. (KONTAN/Carolus Agus Waluyo/11/10/2023).

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan aturan pemasaran produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau unitlink yang tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam aturan itu, pemasaran terhadap unitlink yang menggunakan sarana komunikasi pribadi wajib dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau tanpa tatap muka yang dilaksanakan secara digital melalui *video conference*.

Poin lainnya, perusahaan asuransi yang memasarkan unitlink wajib memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur penilaian kesesuaian produk asuransi dengan kebutuhan dan profil risiko calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta yang menjadi target pemasaran.

Judul	Labas Bersih Astra Financial Naik 8 Persen
Nama Media	Jambi Express
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Labas Bersih Astra Financial Naik 8 Persen

PADA semester pertama 2024, Astra Financial mem-bukukan labas bersih senilai Rp 4,1 triliun, meningkat 8% dibanding periode yang sama di tahun lalu yang sebesar Rp 3,8 triliun. Pen-ingkatan ini didukung oleh kinerja yang membaik di sektor pembiayaan.

Astra Financial merupakan divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk. (Astra), yang bergerak di jasa keuangan menaungi 14 unit bisnis di 8 sektor, yaitu pem-biayaan, asuransi, perbank-an, dana pensiun, teknologi finansial, uang elektronik, digital ventura dan modal ventura. Berdasarkan data semester I 2024, Astra Fi-nancial mengelola aset sebe-sar Rp 196,2 triliun dengan didukung oleh lebih dari 22 ribu karyawan dengan 912 cabang, serta mengelola 32,2 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

Direktur Astra sekaligus Director-in-Charge Astra Financial, Suparno Djas-min menyampaikan, sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan, Astra Financial terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. "Kami selalu konsisten untuk menjaga hal ini, termasuk dalam kon-disi ekonomi dan persaingan



KANAL DIGITAL : Melalui kanal digital yang disediakan, nasabah bisa mengajukan pembiayaan melalui Astra Financial.

yang sangat ketat seperti saat ini," katanya.

Menurut Suparno Djasmin, kondisi ekonomi 6 bulan pertama di tahun ini sangat dinamis, sementara persain-gan semakin ketat, sehingga di Astra Financial senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan mengedepankan pe-layanan one-stop-solution. Performa Bisnis Astra Fi-nancial Semester I 2024 Sek-tor pembiayaan konsumen Astra Financial (FIFGROUP, ACC dan TAF) di semester I tahun 2024 menyalurkan pembiayaan baru senilai Rp 62,8 triliun, meningkat 5%

7% menjadi Rp97 miliar.

Berdasarkan laporan OJK, per Juni 2024, nilai pem-biayaan yang disalurkan mencapai Rp 492,17 triliun dari 147 perusahaan pem-biayaan yang tercatat di OJK, meningkat 10,72% diband-ingkan periode yang sama tahun lalu. Pada sektor asur-ansi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp 763 miliar, disebabkan

oleh peningkatan pendapa-tan underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi. Di sektor asuransi jiwa, As-tra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp 3,0 triliun, menurun 3% dibanding tahun sebelumnya.

Astra Financial senantiasa berupaya memberikan pe-layanan yang prima, dian-taranya dari dua perusahaan asuransi, yaitu Asuransi As-tra menduduki posisi Top 3

Asuransi Umum di Indonesia diikuti Astra Life yang menem-pati posisi Top 10 Asuransi Jiwa di Indonesia. "Harapannya, produk dan layanan asuransi kami dapat memberikan per-lindungan yang menyeluruh bagi pelanggan di seluruh In-donesia," sebut Direktur Astra sekaligus Director-in-Charge Astra Financial, Rudy Chen menambahkan.

Sejak 2018, Astra Finan-cial secara aktif mengem-

bangkan layanan keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan konektivitas layanan dengan memberi-kan customer journey & experience terbaik. Hal ini terlihat dari peluncuran Maucash (2018), AstraPay (2021), Moxa (2021), SEVA (2022) serta layanan per-bankan digital dari Bank Jasa Jakarta, yaitu Bank Sagu pada November 2023 lalu. (* / kar)

Judul	Laba Bersih Astra Financial Naik 8%
Nama Media	Bengkulu Ekspres
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Laba Bersih Astra Financial Naik 8%

JAKARTA, BE - Pada semester pertama 2024, Astra Financial membukukan laba bersih senilai Rp 4,1 triliun, meningkat 8% dibanding periode yang sama ditahun lalu sebesar Rp 3,8 triliun. Peningkatan ini didukung oleh kinerja yang membaik disektor pembiayaan. Astra Financial merupakan divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk. (Astra), yang bergerak dijasa keuangan menaungi 14 unit bisnis di 8 sektor, yaitu, pembiayaan, asuransi, perbankan, dana pensiun, teknologi finansial, uang elektronik, digital venturadan modal ventura.

Direktur Astra sekaligus Director-in-Charge Astra Financial, Suparno Djasmin menyampaikan, "Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan, Astra Financial terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Kami selalu konsisten untuk menjaga hal ini, termasuk dalam kondisi ekonomi dan persaingan yang sangat ketat seperti saat ini."

Berdasarkan data semester 1

kat 5% dibandingkan periode yang sama pada 2023.

Kontribusi laba bersih dari sektor pembiayaan roda dua (FIFGROUP), mencatatkan pertumbuhan sebesar 12%, senilai Rp 2,2 Triliun. Secara bersamaan, unit bisnis pembiayaan roda empat Astra Financial (ACC dan TAF) meningkat 2% menjadi Rp1,1triliun.

Disektor pembiayaan alat berat (SANF dan KAF), kedua perusahaan tersebut menyalurkan Rp 6,2 triliun, meningkat 10% dibandingkan periode yang sama ditahun lalu. Kontribusi laba bersih dari segmen ini turut meningkat 7% menjadi Rp97 miliar. Berdasarkan laporan OJK, per Juni 2024, nilai pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 492,17 triliun dari 147 perusahaan pembiayaan yang tercatat di OJK, meningkat 10,72% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pada sektor asuransi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp 763 miliar, disebabkan oleh peningkatan pendapatan underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi. Di sektor asur-

ayanan keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan konektivitas layanan dengan memberikan customer journey & experience terbaik. Hal ini terlihat dari peluncuran Maucash (2018), AstraPay (2021), Moxa (2021), SEVA (2022) serta layanan perbankan digital dari Bank Jasa Jakarta, yaitu Bank Saqu pada November 2023. Aspirasi Keberlanjutan Astra Bersamaan dengan itu, Astra Financial bersama unit bisnis melakukan literasi daninklusi keuangan kepada para customer serta para pemangku kepentingan lainnya.

Astra Financial berupaya untuk terus bertumbuh baik secara portofolio bisnis dengan memperhatikan sisi keberlanjutan serta mendukung capaian Astra Sustainability Aspirations 2030.

Aspirasi keberlanjutan yang diterapkan Astra Financial berfokus pada:

1. Penurunan emisi gas rumah kaca
2. Peningkatan bauran energi terbarukan
3. Reduksi intensitas pengambilan air

Judul	Astra Financial Raih Laba Bersih Rp4,1 Triliun Semester I 2024
Nama Media	Harian Terbit
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg1&11
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive



DIRECTOR-in-Charge Astra Financial Suparno Djasmir.

Astra Financial Raih Laba Bersih Rp4,1 Triliun Semester I 2024

Jakarta, HanTer—Astra Financial, divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk. (Astra), mencatatkan laba bersih senilai Rp4,1 triliun, atau meningkat 8 persen dibandingkan periode yang sama di tahun lalu (year-on-year/yoy) yang sebesar Rp3,8 triliun.

"Kondisi ekonomi 6

bulan pertama di tahun ini sangat dinamis, sementara persaingan semakin ketat, sehingga kami di Astra Financial senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan mengedepankan pelayanan one-stop-solution," ucap Director-in-Charge Astra Financial Suparno Djasmir. ■ **Ke hal 11**

■ Astra Financial Raih Laba Bersih Rp4,1 Triliun Semester I 2024

dalam pernyataannya di Jakarta, Rabu (21/8/2024)

ia mengatakan bahwa peningkatan kinerja tersebut didukung oleh kinerja yang membaik di sektor pembiayaan.

Segmen pembiayaan konsumen Astra Financial, yang terdiri dari Federal International Finance (FIFGROUP), Astra Credit Companies (ACC), dan Toyota Astra Financial Services (TAF) menyalurkan pembiayaan baru senilai Rp62,8 triliun sepanjang

semester I tahun ini, atau naik 5 persen yoy.

Segmen pembiayaan roda dua yang dikelola oleh FIFGROUP mencatatkan pertumbuhan kontribusi laba bersih sebesar 12 persen yoy senilai Rp2,2 triliun, sedangkan kinerja unit bisnis pembiayaan roda empat oleh ACC dan TAF meningkat 2 persen yoy menjadi Rp1,1 triliun.

Selanjutnya, unit pembiayaan alat berat yang terdiri dari Surya Arta Nusantara Finance

(SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF) menyalurkan Rp 6,2 triliun, atau meningkat 10 persen yoy.

Kontribusi laba bersih dari segmen tersebut pun turut tumbuh sebesar 7 persen yoy menjadi Rp97 miliar.

Sementara itu, pada segmen asuransi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11 persen yoy menjadi Rp763 miliar, ditopang oleh peningkatan pendapatan

underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi.

Namun, pada segmen asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp3 triliun, atau turun 3 persen yoy.

"Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan, Astra Financial terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada pelanggan," imbuh Suparno.

■ **Sammy**

Judul	Pemegang Polis Bertemu Manajemen Jiwasraya
Nama Media	Malut Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

ASURANSI Pemegang Polis Bertemu Manajemen Jiwasraya

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima dan memfasilitasi pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan perwakilan pemegang polis.

OJK menyebut hal ini sebagai perwujudan komitmen dalam melaksanakan fungsi perlindungan konsumen. Pertemuan dilakukan di Kantor OJK, Selasa (20/8), dipimpin oleh Deputi Komisiner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani. Hadir juga perwakilan manajemen Jiwasraya dan enam orang perwakilan pemegang polis yang menolak skema restrukturisasi dan pengalihan polis dari Jiwasraya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Rizal mengatakan, OJK sangat berempati terhadap permasalahan yang dihadapi para pemegang polis Jiwasraya yang menolak program restrukturisasi, dan mengharapkan para pemegang polis dapat menyampaikan aspirasinya kepada pihak Jiwasraya yang hadir dalam pertemuan tersebut secara langsung.

Ia menjelaskan bahwa pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang disampaikan Jiwasraya adalah dalam kerangka perlindungan konsumen. Terkait penanganan persoalan pemegang polis Jiwasraya, OJK memperhatikan kepentingan keseluruhan pemegang polis, baik yang menerima ataupun yang menolak restrukturisasi.

Dikutip dari keterangan tertulis OJK, Rizal menyebut berbagai hal harus menjadi pertimbangan seperti sisa nilai aset yang dimiliki Jiwasraya serta jumlah pemegang polis yang telah mengikuti program restrukturisasi. Hingga saat ini hampir seluruh pemegang polis (99,7 persen) telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polis-

Judul	Bos BUMN Asuransi Jiwasraya Ungkap Nasib Karyawan Jelang Proses Pembubaran
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Bos BUMN Asuransi Jiwasraya Ungkap Nasib Karyawan Jelang Proses Pembubaran

Jakarta, Bali Tribune

Karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan terdampak oleh keputusan likuidasi yang dijadwalkan oleh Kementerian BUMN pada September 2024.

Direktur Utama Jiwasraya R. Mahelan Prabantarikso menyatakan perusahaan akan melakukan pengurangan jumlah karyawan sebagai bagian dari langkah likuidasi yang diambil oleh pemegang saham, yaitu pemerintah. "Kami memang akan melakukan rasionalisasi. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan bagi pegawai untuk direkrut oleh BUMN lain, khususnya di IFG Life," ujar Mahelan dalam pertemuan terbatas di Gedung Kementerian BUMN seperti dilansir Bisnis.com, Kamis (22/8).

Langkah pengurangan pegawai ini sejalan dengan rencana Kementerian BUMN yang akan

membubarkan Jiwasraya dalam waktu dekat. Keputusan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2015, yang mengatur tentang pembubaran, likuidasi, dan kepailitan perusahaan asuransi serta perusahaan reasuransi. "Sesuai dengan POJK, Jiwasraya akan dibubarkan," ujar Arya Mahendra Sinulingga, Staf Khusus Menteri BUMN, dalam kesempatan yang sama. Arya menjelaskan bahwa langkah ini diambil setelah hampir seluruh pemegang polis Jiwasraya, atau sekitar 99,7%, menyetujui skema restrukturisasi. Polis-polis tersebut kini telah dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

"Ini adalah restrukturisasi terbesar dalam sejarah sektor asuransi di Indonesia, sehingga bisa dikatakan bahwa tanggung jawab pemegang saham,

dalam hal ini pemerintah, berhasil dilaksanakan," tambahnya. Proses pembubaran Jiwasraya diperkirakan akan terjadi pada September 2024. Meskipun tanggal pastinya belum ditentukan, proses tersebut dipastikan akan mengikuti POJK No.28/POJK.05/2015. Menurut Pasal 1 ayat (11) dalam POJK 28, pembubaran perusahaan merupakan pengakhiran status badan hukum setelah pencabutan izin usaha. Setelahnya, perusahaan perlu menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan pembubaran dan membentuk tim likuidasi. Sementara itu, Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa RUPS untuk memutuskan pembubaran dan pembentukan tim likuidasi harus dilakukan paling lambat 30 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha. **net**

Judul	Tok! Kementerian BUMN Bubarkan Asuransi Jiwasraya per September 2024
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Tok! Kementerian BUMN Bubarkan Asuransi Jiwasraya per September 2024

Jakarta, Bali Tribune

Usai sudah perjalanan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Setelah melalui proses panjang restrukturisasi, Kementerian BUMN bakal membubarkan perusahaan ini pada September 2024. Staf Khusus Menteri BUMN Arya Mahendra Sinulingga mengatakan keputusan pembubaran Jiwasraya akan berjalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.28/POJK.05/2015. Beleid tersebut mengatur tentang pembubaran, likuidasi, dan kepailitan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, serta perusahaan reasuransi syariah. "Sesuai dengan POJK, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujarnya dalam pertemuan terbatas di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Bisnis.com, Kamis (22/8).

Arya menjelaskan langkah itu diambil setelah hampir seluruh pemegang polis Jiwasraya atau 99,7% telah menyetujui skema restrukturisasi. Polis tersebut kini sudah dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). "Ini adalah restrukturisasi terbesar

sepanjang sejarah di sektor asuransi, sehingga bisa dikatakan tanggung jawab pemegang saham dalam hal ini pemerintah berhasil kami lakukan," ucapnya.

Dia mengungkapkan proses pembubaran Jiwasraya diperkirakan terjadi pada September 2024. Belum ada kepastian terkait tanggal pembubaran, tetapi proses itu dipastikan sejalan dengan POJK No.28/POJK.05/2015. Pasal 1 ayat (11) dalam POJK 28 menyebutkan pembubaran merupakan pengakhiran status badan hukum setelah pencabutan izin usaha. Setelahnya, perseroan perlu menggelar RUPS untuk memutuskan pembubaran dan membentuk tim likuidasi. Sementara itu, pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa penyelenggaraan RUPS untuk memutuskan pembubaran dan pembentukan tim likuidasi paling lama dilakukan 30 hari sejak tanggal dicabutnya izin usaha. Direktur Utama Jiwasraya R. Mahelan Prabantarikso menjelaskan sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran akan ditempuh melalui sejumlah tahap. Mulai dari pembatasan



Arya Mahendra Sinulingga

izin usaha hingga pelaporan likuidasi. "Mungkin pertama diawali dengan pembatasan kegiatan usaha, setelah itu ada pencabutan izin usaha, proses likuidasi dan sampai pelaporan likuidasi. Kami akan mengikuti ketentuan yang berlaku," ujar Mahelan.

Di sisi lain, saat ini terdapat 0,3% pemegang polis Jiwasraya yang menolak restrukturisasi. Manajemen Jiwasraya pun meminta kepada para pemegang polis untuk mengikuti skema restrukturisasi yang disodorkan

perusahaan. Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa menegaskan otoritas menghormati gugatan sekaligus langkah hukum dari para pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi Jiwasraya. "Untuk itu, OJK mengimbau para pihak termasuk Jiwasraya untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan menindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku," ucapnya dalam keterangan tertulis, Senin (19/8). **net**

Judul	Kementerian BUMN Segera Bubarkan Jiwasraya
Nama Media	Tribun Jogja
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Kementerian BUMN Segera Bubarkan Jiwasraya

JAKARTA, TRIBUN - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, mengatakan, Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya. "Karena sudah mau selesai, sudah akhir, sudah habis, sudah mau final lah (restrukturisasi), maka sesuai dengan POJK dan RPK

Jiwasraya, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujarnya di Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Kamis (22/8).

Sementara itu, Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso menambahkan, pembubaran Jiwasraya kemungkinan dilakukan pada September 2024 mendatang. Pembubaran Jiwasraya dilakukan secara bertahap, mulai dari pencabutan izin usaha, proses likuidasi, hingga pelaporan likuidasi.

"Perkiraan September (pembubarannya). Sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran ada tahapannya," kata dia.

Adapun pemegang polis Jiwasraya yang menerima restrukturisasi mencapai 99,7 persen, sedangkan

0,3 persen sisanya belum menyetujui restrukturisasi yang ditawarkan Kementerian BUMN. Ia pun mengimbau untuk pemegang para polis Jiwasraya yang belum mengikuti restrukturisasi agar segera mendaftar. Meski begitu, Mahelan menyatakan pihaknya menerima setiap keputusan pemegang polis yang menolak restrukturisasi dan memilih menempuh jalur hukum.

"Bagi yang menolak restrukturisasi, sampai sebelum proses likuidasi, masih bisa ikut program restrukturisasi. Jadi dari total (pemegang polis) ada kurang lebih 0,3 persen, itu sekitar 1.000 polis yang masih belum (ikut restrukturisasi) dengan nilai kurang lebih tinggal Rp178 miliar," imbuh Mahelan. **(kpc)**

Judul	Semester I, Laba Astra Financial Rp 4,1 T
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

Semester I, Laba Astra Financial Rp 4,1 T

JAKARTA, ID - Astra Financial, divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk (Astra), mencatatkan laba bersih senilai Rp 4,1 triliun, atau meningkat 8% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 3,8 triliun.

“Kondisi ekonomi 6 bulan pertama di tahun ini sangat dinamis, sementara persaingan semakin ketat, sehingga kami di Astra Financial senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan mengedepankan pelayanan *one-stop-solution*,” kata Director-in-Charge Astra Financial Suparno Djasmin, Rabu (21/8/2024).

Ia mengatakan, peningkatan kinerja tersebut didukung oleh

kinerja yang membaik di sektor pembiayaan. Segmen pembiayaan konsumen Astra Financial, yang terdiri dari Federal International Finance (FIFGROUP), Astra Credit Companies (ACC), dan Toyota Astra Financial Services (TAF) menyalurkan pembiayaan baru senilai Rp 62,8 triliun sepanjang semester I tahun ini, atau naik 5% *year on year* (yoy).

Segmen pembiayaan roda dua yang dikelola FIFGROUP mencatatkan pertumbuhan kontribusi laba bersih sebesar 12% yoy senilai Rp 2,2 triliun, sedangkan kinerja unit bisnis pembiayaan roda empat oleh ACC dan TAF meningkat 2% yoy menjadi Rp 1,1 triliun.

Selanjutnya, unit pembiayaan alat berat yang terdiri dari Surya Arta Nusantara Finance (SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF) menyalurkan Rp 6,2 triliun, atau meningkat 10% yoy. Kontribusi laba bersih dari segmen tersebut pun turut tumbuh sebesar 7% yoy menjadi Rp 97 miliar.

Sementara itu, pada segmen asuransi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% yoy menjadi Rp 763 miliar, ditopang oleh peningkatan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Namun, pada segmen asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp 3 triliun, atau turun 3% yoy. **(ks)**

Judul	Perkuat Keuangan Digital, Astra Financial Sukses Bukukan Laba Bersih Rp 4,1 Triliun
Nama Media	Harian Dis'way Malang Post
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg17
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

Perkuat Keuangan Digital, Astra Financial Sukses Bukukan Laba Bersih Rp 4,1 Triliun



Tim Astra Financial pada kegiatan Press Conference GIIAS Surabaya 2024 di Ballroom Hotel Grand Mercure Surabaya, Selasa, 13 Agustus 2024 lalu. (dok.astra-financial)

PER Semester I Tahun 2024, Astra Financial telah mencatatkan laba bersih senilai Rp 4,1 Triliun. Melansir dari data Astra Financial, nilai tersebut diketahui meningkat 8 Persen jika dibanding periode yang sama di tahun lalu, yang sebesar Rp 3,8 Triliun.

Dalam data tersebut, disebutkan juga bahwa kini Astra Financial mengelola aset sebesar Rp 196,2 triliun dengan didukung oleh lebih dari 22 ribu karyawan dengan 912 cabang, serta mengelola 32,2 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

Kontribusi laba bersih dari sektor pembiayaan roda dua (FIFGROUP) sukses mencatatkan pertumbuhan sebesar 12%, senilai Rp 2,2 Triliun.

Secara bersamaan, unit bisnis pembiayaan roda empat Astra Financial (ACC dan TAF) meningkat 2% menjadi Rp1,1 Triliun.

Sementara itu dari sektor pembiayaan alat berat (SANF dan KAF), kedua perusahaan

tersebut menyalurkan Rp 6,2 triliun, meningkat 10% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Kontribusi laba bersih dari segmen ini turut meningkat 7% menjadi Rp97 miliar. Pada sektor asuransi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp 763 miliar, disebabkan oleh peningkatan pendapatan underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi.

Di sektor asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp 3,0 triliun, menurun 3% dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu, Astra Financial juga turut aktif dalam mendorong ekosistem sustainable finance di Indonesia melalui pengembangan portfolio hijau dalam bisnis pembiayaan dan asuransi pada beberapa sektor, yaitu Transportasi Ramah Lingkungan, Energi Baru Terbarukan, Efisiensi Energi, UMKM, Pencegahan dan Pengendalian Polusi serta Investasi pada Obligasi Hijau.

Tidak ketinggalan, Astra Financial juga mendukung upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, kepada lebih dari 7.500 penerima manfaat pada semester 1 2024. (disway.ID/wan)

Judul	GIIAS Surabaya 2024, Astra Financial Targetkan Transaksi Sebesar Rp400 Miliar
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

GIIAS Surabaya 2024, Astra Financial Targetkan Transaksi Sebesar Rp400 Miliar

GIIAS Surabaya 2024 akan berlangsung pada 28 Agustus hingga 1 September 2024 di Grand City Convex. Astra Financial menargetkan nilai transaksi sebesar Rp400 miliar. Sebelumnya, pada GIIAS Tangerang 2024 yang dilaksanakan selama 11 hari pada 18-28 Juli lalu, Astra Financial berhasil mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp2,53 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 4,80 persen dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah SPK sebanyak 6.210 SPK.

Astra Financial optimistis dapat melanjutkan keberhasilan raihan di GIIAS Tangerang itu di Surabaya. Target ini didukung oleh berbagai program promo menarik dengan mengambil momentum ulang tahun PT Astra International Tbk. (Astra) yang menginjak usia 67 tahun pada tahun ini. Tan Chian Hok selaku Project Director Astra Financial GIIAS 2024 mengungkapkan: melanjutkan capaian yang baik di Tangerang, Astra Financial kembali hadir mendukung gelaran GIIAS Surabaya 2024 dengan target transaksi sebesar Rp400 miliar, mengingat Jawa Timur merupakan provinsi dengan potensi dan pasar yang besar bagi industri otomotif.



Jumpa pers Astra Financial jelang GIIAS 2024 Surabaya.

"Semoga dengan hadirnya Astra Financial yang disertai berbagai program dan promo menarik dapat membantu konsumen di Surabaya untuk mewujudkan mobil impiannya serta memberikan kontribusi positif bagi industri GAIKUNDO, agen pemegang merek, pelaku industri otomotif, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia," kata dia.

Mengusung tema "Visioning-Beyond" Astra Financial hadir bersama 10 unit bisnisnya di GIIAS Surabaya 2024. Mulai dari layanan pembiayaan kendaraan roda empat termasuk kendaraan hybrid dan listrik (HEV & EV) oleh Astra Credit Companies

(ACC) & Toyota Astra Financial Services (TAF), serta layanan pembiayaan kendaraan roda dua Honda oleh FIGROUP.

Layanan asuransi hadir lewat Garda Oto dari Asuransi Astra dan asuransi jiwa Astra Life, Electronic Money hadir lewat layanan AstraPay dan Fintech melalui Maucash. Adapun Wealth tech app hadir melalui layanan Moxa, layanan pencarian mobil secara digital hadir SEVA serta ikut serta juga layanan perbankan digital dari Bank Jasa Jakarta yaitu, Bank Saqu. Di tahun ini, Astra Financial juga kembali bekerja sama dengan OLXMobbi sebagai Astra Financial Trade-in Partner. **hen**

Judul	Nasabah Usia Muda Lebih Minati Asuransi Tradisional
Nama Media	Kontan
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

PREMI ASURANSI JIWA

Nasabah Usia Muda Lebih Minati Asuransi Tradisional

JAKARTA. Penjualan produk tradisional masih mendominasi perolehan premi di sejumlah perusahaan asuransi jiwa. Produk yang lebih mudah dipahami hingga proses penjualan yang lebih simpel menjadi alasan produk tradisional menjadi kontributor terbesar.

Semisal di PT BNI Life Insurance. Produk tradisional menjadi penyumbang terbesar perolehan premi ketimbang produk asuransi berbalut investasi alias *unilink*. Pti Direktur Utama BNI Life Neny Asriany bilang, pendapatan premi perseroan dari produk *unilink* hanya mencapai Rp 680 miliar hingga Juli 2024.

Jumlah tersebut setara 22,4% dari total pendapatan premi yang didapat BNI Life selama tujuh bulan pertama tahun 2024 ini. "Sementara pendapatan premi dari produk tradisional mencapai Rp 2,4 triliun dengan porsi sekitar 77,6%," kata Neny.

Menurut Neny, besarnya kontribusi premi dari produk tradisional sejalan dengan strategi perusahaan yang lebih fokus pada penjualan produk tersebut. Terlebih, setelah adanya penyesuaian produk dan pemasaran *unilink* atau Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) sesuai

dengan aturan Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2023.

Ketertarikan pada produk tradisional juga terjadi di segmen anak muda yang dinilai memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap investasi. Segmen ini disebut Neny tetap cenderung lebih memilih produk asuransi tradisional karena lebih sederhana dan mudah dipahami.

Produk tersebut juga dapat dibeli secara langsung melalui

Produk asuransi jiwa tradisional lebih mudah dipahami dan dibeli nasabah.

platform digital dengan proses yang sederhana serta premi yang terjangkau.

Chief Marketing Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Vivin Arbiyanti Gautama juga menyebut kontribusi premi yang didapat perusahaannya dari penjualan produk tradisional terbilang lebih besar. Ia menilai pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan proteksi finansial yang meningkat telah mendorong permintaan produk asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Kontribusi premi yang didapat PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia dari penjualan produk tradisional terbilang lebih besar.

tradisional di pasaran.

Vivin bilang, produk tradisional maupun *unilink* tentu memiliki karakteristik yang berbeda dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan finansial masing-masing nasabah.

"Bagi yang ingin mendapatkan manfaat pasti, produk tradisional bisa menjadi pilihan. Adapun bagi yang membutuhkan manfaat yang dileng-

kapi dengan instrumen investasi, bisa memilih *unilink*," tutur Vivin.

Sementara terkait dengan selera kalangan nasabah muda dalam memilih asuransi, Vivin meyakini segmen tersebut sudah memiliki literasi yang cukup baik. Ditambah lagi, informasi terkait asuransi juga sudah lebih mudah diakses secara digital sehingga pemilihan produk bisa

disesuaikan dengan tujuan finansial masing-masing.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sendiri mencatat pada kuartal I 2024, porsi produk asuransi jiwa *unilink* dan tradisional, relatif tak jauh berbeda. Kontribusi premi dari produk tradisional mencapai 58,2%, dan sisanya dari *unilink*.

Ferry Saputra

Judul	Asuransi Jiwasraya Dibubarkan
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Asuransi Jiwasraya Dibubarkan

DIONISIO DAMARA TONCE

JAKARTA—PT Asuransi Jiwasraya (Persero) segera disuntik mati. Setelah melalui proses restrukturisasi, Kementerian BUMN bakal membubarkan perusahaan tersebut pada September 2024.

Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Mahendra Sinulingga, mengatakan keputusan pembubaran Jiwasraya akan berjalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2015. Beleid tersebut mengatur tentang pembubaran, likuidasi, dan kepailitan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, serta perusahaan reasuransi syariah. “Sesuai dengan POJK, maka

dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan,” ucap Arya dalam pertemuan terbatas di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Kamis (22/8/2024). Arya menjelaskan langkah itu diambil setelah hampir seluruh pemegang polis Jiwasraya atau 99,7% telah menyetujui skema restrukturisasi. Polis tersebut kini sudah dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

“Ini adalah restrukturisasi terbesar sepanjang sejarah di sektor asuransi, sehingga bisa dikatakan tanggung jawab pemegang saham dalam hal ini pemerintah berhasil kami lakukan,” ujarnya.

Dia mengungkapkan proses pembubaran Jiwasraya diperkirakan terjadi pada September 2024. Belum ada kepastian terkait tanggal pembubaran, tetapi proses itu dipastikan sejalan dengan POJK No. 28/POJK.05/2015.

Pasal 1 ayat (11) dalam POJK No. 28 menyebutkan pembubaran merupakan pengakhiran status badan hukum setelah pencabutan izin usaha. Setelahnya, perseroan perlu menggelar RUPS untuk memutuskan pembubaran dan membentuk tim likuidasi. Sementara itu, Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa penyelenggaraan RUPS untuk memutuskan pembubaran dan pembentukan tim likuidasi paling lama dilakukan 30 hari sejak tanggal dicabutnya izin usaha.

Direktur Utama Jiwasraya, R. Mahelan Prabantarikso, menjelaskan sesuai dengan POJK No. 28, proses pembubaran akan ditempuh melalui sejumlah tahap. Mulai dari pembatasan izin usaha hingga pelaporan likuidasi.

“Mungkin pertama diawali dengan pembatasan kegiatan usaha, setelah itu ada pencabutan

izin usaha, proses likuidasi dan sampai pelaporan likuidasi. Kami akan mengikuti ketentuan yang berlaku,” ujar Mahelan.

Di sisi lain, saat ini terdapat 0,3% pemegang polis Jiwasraya yang menolak restrukturisasi. Manajemen Jiwasraya meminta kepada para pemegang polis untuk mengikuti skema restrukturisasi yang disodorkan perusahaan.

Kepala Departemen Literasi Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, Aman Santosa, menegaskan otoritas menghormati gugatan sekaligus langkah hukum dari para pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi Jiwasraya.

“Untuk itu, OJK mengimbau para pihak termasuk Jiwasraya untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,” ucapnya dalam keterangan tertulis, Senin (19/8/2024). (Bisnis.com) 

Judul	BRI Life Rilis AMORA, Asuransi Jiwa Eksklusif untuk Nasabah Prioritas
Nama Media	finance.detik.com
Newstrend	BRI Life Hadirkan Asuransi AMORA
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/7502864/bri-life-rilis-amora-asuransi-jiwa-eksklusif-untuk-nasabah-prioritas
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

BRI Life Rilis AMORA, Asuransi Jiwa Eksklusif untuk Nasabah Prioritas

Sponsored - [detikFinance](#)
Kamis, 22 Agu 2024 13:26 WIB



Foto: dok. BRI Life

Jakarta - PT Asuransi BRI Life meluncurkan produk baru yang ditujukan bagi nasabah prioritasnya, yakni Asuransi Aman Optima Sejahtera (AMORA). Produk eksklusif ini merupakan salah satu produk asuransi inovatif dari BRI Life yang menawarkan perlindungan asuransi jiwa untuk memberikan ketenangan masa depan bagi setiap nasabah dan keluarganya hingga hari tua.

Asuransi AMORA merupakan produk asuransi jiwa dari BRI Life yang memberikan perlindungan bagi Tertanggung (nasabah) hingga usia 99 tahun. Asuransi ini memberikan manfaat pembayaran uang pertanggungan ketika meninggal dunia serta manfaat lainnya, yaitu booster Uang Pertanggungan, nilai tunai, dan manfaat akhir asuransi.

Direktur Pemasaran BRI Life Sutadi mengungkapkan BRI Life selalu berupaya menawarkan produk inovatif yang menyesuaikan kebutuhan setiap nasabahnya, termasuk Asuransi Amora. Produk asuransi ini menawarkan solusi perencanaan keuangan dan perlindungan jiwa bagi nasabah usia produktif, dengan rencana manfaat hingga hari tua.

"Asuransi Amora dihadirkan sebagai solusi perencanaan keuangan dalam menyiapkan manfaat hingga hari tua. Produk ini memiliki kelebihan manfaat antara lain, manfaat jika nasabah meninggal dunia, manfaat tambahan meninggal akibat kecelakaan dan manfaat akhir asuransi serta manfaat pengunduran diri," papar Sutadi dalam keterangan tertulis, Kamis (22/8/2024).

Judul	OJK, Dewan Asuransi Indonesia dan 11 Asosiasi Perasuransian Gelar Indonesia Insurance Summit 2024
Nama Media	bali.tribunnews.com
Newstrend	Indonesia Insurance Summit 2024
Halaman/URL	https://bali.tribunnews.com/2024/08/22/ojk-dewan-asuransi-indonesia-dan-11-asosiasi-perasuransian-gelar-indonesia-insurance-summit-2024
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

OJK, Dewan Asuransi Indonesia dan 11 Asosiasi Perasuransian Gelar Indonesia Insurance Summit 2024

Tayang: Kamis, 22 Agustus 2024 20:09 WITA

Editor: [Anak Agung Seri Kusniarti](#)



Demi mendorong pertumbuhan, dan perkembangan industri perasuransian di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dan 11 asosiasi perasuransian di bawah naungannya, menyelenggarakan Indonesia Insurance Summit 2024.

TRIBUN-BALI.COM – Demi mendorong pertumbuhan, dan perkembangan industri perasuransian di Indonesia, [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#) bersama [Dewan Asuransi Indonesia \(DAI\)](#) dan 11 asosiasi perasuransian di bawah naungannya, menyelenggarakan [Indonesia Insurance Summit 2024](#).

Kegiatan yang berlangsung di The Meru, Bali Beach Hotel, Sanur, Bali, 22-23 Agustus 2024, dihadiri sekitar 500 peserta, baik secara offline maupun online.



Judul	16 Tahun Generali Indonesia Melindungi, Tumbuh Kuat, Terdepan dalam Inovasi
Nama Media	kompas.id
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	https://www.kompas.id/baca/adv_post/16-tahun-general-indonesia-melindungi-tumbuh-kuat-terdepan-dalam-inovasi
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

16 Tahun Generali Indonesia Melindungi, Tumbuh Kuat, Terdepan dalam Inovasi

Mengutamakan nasabah, Generali Indonesia terus menjawab kebutuhan dengan solusi finansial komprehensif untuk perlindungan jiwa, kesehatan, penyakit kritis, serta perencanaan dana pensiun.



Artikel ini merupakan kerja sama antara harian Kompas dan Generali Indonesia.

23 Agustus 2024 06:11 WIB · 5 menit baca

A TEKS     



DOK GENERALI INDONESIA

Chief Executive Officer Edy Tuhirman (kanan) bersama dengan Director and Chief Operations Officer Jutany Japit (tengah) dan Director Legal & Sharia Business Amy B Wibowo (kiri).

Berakar dari salah satu grup bisnis terbesar di Eropa yang memiliki fokus kuat pada sektor layanan finansial dan manajemen aset dengan pengalaman hampir 200 tahun memberikan layanan unggulan di lebih dari 50 negara di seluruh dunia, selama 16 tahun sudah Generali hadir dan mencetak jejak rekam di Indonesia.

Dukungan kuat dari keahlian dan kekuatan finansial bisnis global, bisnis tersebut memberikan kontribusi pada pertumbuhan bisnis PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), sehingga dapat terus berkembang dan memperkuat komitmennya untuk memberikan layanan dan inovasi terdepan bagi masyarakat Indonesia.

Lahir di masa menantang pada tahun 2008 tidak menjadi penghalang, justru menjadi momentum langkah awal yang kuat bagi Generali Indonesia. Pada masa itu, situasi ekonomi sangat tidak menentu dan banyak bisnis yang tidak dapat bertahan. Namun justru di tengah situasi itu, Generali Indonesia

Judul	Berita Foto - Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Asuransi Jiwa Nasabah
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive



Judul	Iklan - PENGUMUMAN PT AXA Financial Indonesia
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengumuman PT AXA Financial Indonesia
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive



PENGUMUMAN

**Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah
PT AXA Financial Indonesia**

Dengan ini kami umumkan bahwa berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor S-847/PD.11/2024 tanggal 12 Agustus 2024 terkait Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah ("RKPUS"), OJK telah menyetujui rencana kerja PT AXA Financial Indonesia ("Perusahaan") untuk pemisahan unit syariah Perusahaan yaitu dengan mengalihkan portofolio kepesertaan unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memperoleh izin usaha.

Sesuai dengan ketentuan RKPUS, proses pengalihan portofolio polis Asuransi Syariah akan diselesaikan selambat-lambatnya pada Kuartal Ketiga tahun 2026. Selama proses pengalihan portofolio polis Asuransi Syariah ini, Perusahaan akan tetap menjalankan komitmennya kepada Nasabah, dimana manfaat Asuransi Syariah akan tetap ditanggung oleh Perusahaan. Nasabah akan tetap mendapatkan manfaat perlindungan yang sama dengan manfaat yang dimiliki saat ini sesuai dengan ketentuan polis.

Apabila Nasabah yang memiliki produk Asuransi Syariah Perusahaan membutuhkan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Customer Care 1500940 atau email customer@axa-financial.co.id

Jakarta, 23 Agustus 2024
Direksi PT AXA Financial Indonesia


 customer@axa-financial.co.id
 www.axa.co.id
 AXA Indonesia
 axaindonesia